



Inovasi *Podcast* Karang Taruna Jaghongan untuk Praktik Public Speaking

Achmad Zaki^{1*}, Zuhrotun Nadzifah Agustin², Khurin In Mar'atus Sholikhah², Hurun Iyn Mutoharoh², Achmad Daniel Firmansah³

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Monginsidi Dalam, Kav DPR, Sidoklumpuk, Sidoarjo, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61218, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Monginsidi Dalam, Kav DPR, Sidoklumpuk, Sidoarjo, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61218, Indonesia

³Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Monginsidi Dalam, Kav DPR, Sidoklumpuk, Sidoarjo, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61218, Indonesia

*Email korespondensi: achmadzaki1992@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 1 Dec 2024

Accepted: 26 Feb 2025

Published: 31 Jul 2025

Kata Kunci:

Inovasi;

Podcast;

Public Speaking.

Keyword:

Inovations;

Podcast;

Public Speaking.

ABSTRAK

Background: Sebagai media baru, *podcast* telah menghadirkan metode kreatif untuk berkomunikasi dengan pendengar dan berbagi konten. *Podcast* adalah jenis komunikasi berbasis audio yang telah terbukti berhasil dalam menginformasikan dan mencerahkan pendengar. Pengabdian ini bertujuan untuk pendampingan *podcast* Karang Taruna Jaghongan dalam Praktik Public Speaking dan sebagai sumber daya instruksional dan pelatihan bagi orang-orang yang ingin menjadi lebih baik dalam berbicara di depan umum, dan menjadi sumber hiburan. **Metode:** Dengan memanfaatkan media digital sebagai pengetahuan dan keterampilan praktis kepada 12 karang taruna RT 40 dan 36 Kepala Keluarga RT 40. Melalui *Podcast* Kartar Jaghongan untuk praktik public speaking, tahapan pembuatan *podcast*, meliputi tahap observasi, tahap tindak lanjut, dan pelaksanaan. **Hasil:** Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja dalam tiga tahap: perencanaan dan penjadwalan, serta persiapan dan desain proyek. mahasiswa menyiapkan pencahayaan, mikrofon, dan kamera serta aksesoris lainnya untuk *podcast*. Selain itu, mahasiswa memanfaatkan ruang kosong di depan base camp mahasiswa Karang Taruna untuk membangun studio *podcast* bergaya outdoor. Setelah mendapat penjelasan rinci tentang strategi, mahasiswa mulai bekerja membuat rencana proyek. Karang Taruna diberi proyek oleh mahasiswanya untuk membuat video yang menggunakan *podcast* sebagai media berbaginya. **Kesimpulan:** Dapat dikatakan bahwa, berbeda dengan metode tradisional, program kerja *podcast* ini dapat menjadi wadah berbicara di depan umum yang kekinian, sehingga memperluas jangkauan audiens.

ABSTRACT

Background: As a new media, *podcasts* have presented a creative method for communicating with listeners and sharing content. *Podcasts* are a type of audio-based communication that has proven successful in informing and enlightening listeners. As an instructional and training resource for people who want to be better at public speaking, and as a source of entertainment. **Methods:** By utilizing digital media as knowledge and practical skills to the RT 40 youth organization and RT 40 residents. Through the Kartar Jaghongan *Podcast* for public speaking practice, the stages of making a *podcast* include the observation stage, the follow-up stage, and implementation. The results of the study revealed that there were three stages carried out by students consisting of project preparation, designing a project plan, and making a schedule.

Results: Students prepare supporting tools for *Podcasts* along with their accessories, and the tools used are Cameras, Microphones, and Lighting. Students also utilize the empty land in front of the student youth organization basecamp to create a *podcast* studio with an outdoor feel. After explaining the plan in full, students begin to design a project plan, students give the project to the Youth Organization to make a video where the Youth Organization uses *Podcast* as a sharing medium used in the video. **Conclusion:** It can be said that, unlike traditional methods, this *podcast* work program can be a contemporary public speaking platform, thus expanding the audience reach.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Di era media komunikasi digital yang berkembang pesat, public speaking telah mengalami transformasi yang cukup besar. *Podcast*, sebagai media baru, menawarkan cara kreatif untuk berbagi konten dan berinteraksi dengan pendengar. Metode komunikasi berbasis audio yang efektif untuk mendidik dan menghibur pendengar adalah *podcast*. *Podcast* adalah salah satu jenis media yang dengan cepat menjadi semakin populer karena kemampuan beradaptasi dan aksesibilitasnya (Nguyen et al., 2022). Menggunakan *podcast* secara maksimal dan mengatasi hambatan konvensional dalam kegiatan berbicara di depan umum memerlukan pemahaman yang mendalam tentang taktik berbicara di depan umum (Besser et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk membuat *podcast* yang dapat digunakan sebagai sumber hiburan dan materi pendidikan bagi siapa saja yang ingin meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.

Inovasi merupakan penerapan prosedur, teknik organisasi, rencana pemasaran, atau komoditas atau layanan baru atau yang sangat ditingkatkan dalam operasi perusahaan, tempat kerja, atau interaksi eksternal. (Sierra-Morán et al., 2024). Bagi bisnis baru maupun yang sudah ada, inovasi sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Lebih jauh, diakui bahwa inovasi memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan berkelanjutan di pasar yang semakin kompetitif (YuSheng & Ibrahim, 2020).

Podcast merupakan file audio online yang tersedia untuk diunduh atau didengarkan kapan saja dan dari lokasi mana pun. Mereka disajikan dalam bentuk episode. Partisipasi dalam produksi terbuka untuk semua orang yang tertarik (Rime et al., 2022). *Podcast* juga merupakan media bunik yang terus berkembang pesat, baik dalam bentuk baru maupun lamanya (Rojas-Torrijos et al., 2020). Meskipun merupakan metode komunikasi dan pertukaran informasi yang mapan dengan audiens yang terus bertambah, masih belum ada norma, aturan, atau batasan yang diterima secara luas. Mirip dengan media lain yang berkembang pesat, *podcast* tidak memiliki standar etika dan norma profesional yang seragam di semua genre, meskipun popularitasnya sangat tinggi (Whipple et al., 2023).

Public speaking juga merupakan kemampuan untuk berbicara di depan audiens (Whipple et al., 2023). Manusia harus bisa berbicara di depan audiens karena mereka sering berkomunikasi dan karena berbagai alasan dan tujuan. Namun, banyak orang yang takut berbicara di depan orang lain, meski hanya sekedar mengutarakan pendapat pribadinya. Jika diyakini bahwa penggunaan perangkat *podcast* penting untuk wacana yang efektif, maka berbicara dianggap sebagai suatu keterampilan (Ihsan, 2020). Dengan memberikan pelatihan komunikasi terus-

menerus kepada setiap orang dan memupuk suasana yang mendukung bentuk ekspresi ini, keterampilan ini dapat dicapai dengan mudah. Berbicara kini dipandang sebagai tugas yang harus diselesaikan, bukan sebagai percakapan dua arah di mana pembicara dan pendengar berbagi tugas (Agustina & Setiawan, 2020).

Pendekatan Jaghongan dalam menggunakan *podcast* untuk latihan berbicara di depan umum melibatkan pembuatan konten yang secara khusus ditargetkan pada beberapa bidang keterampilan berbicara, seperti nada suara, struktur pesan, dan taktik presentasi yang efektif. Kapasitas seseorang untuk mengkomunikasikan gagasannya dengan jelas dan menarik sering kali menjadi elemen penentu keberhasilan berbicara di depan umum. (Barlow et al., 2023).

Tujuan utama dari pengabdian "Jaghongan" adalah untuk meningkatkan proses pendidikan di bidang berbicara di depan umum bagi individu yang ingin mengembangkan karir. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan format *podcast* sebagai platform pembelajaran yang lebih fleksibel dan tidak terlalu menegangkan dibandingkan presentasi langsung (Robson, 2023). Kontribusi dan manfaat dari "Jaghongan" antara lain sebagai platform pembelajaran yang fleksibel, menggunakan teknik inovatif yang membuatnya lebih mudah diakses, "Jaghongan" juga fokus pada interaksi dengan pendengar dan umpan balik, "Jaghongan" mengundang berbagai tamu dan pakar komunikasi yang dapat memberikan perspektif segar dan teknik mutakhir dalam berbicara di depan umum. serta "Jaghongan" terus memperbarui dan mengubah materi *podcast*nya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pendengar sesuai dengan isu tren yang sedang terjadi. Dengan demikian, "Jaghongan" memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum melalui platform *podcast* yang inovatif, fleksibel, dan relevan.

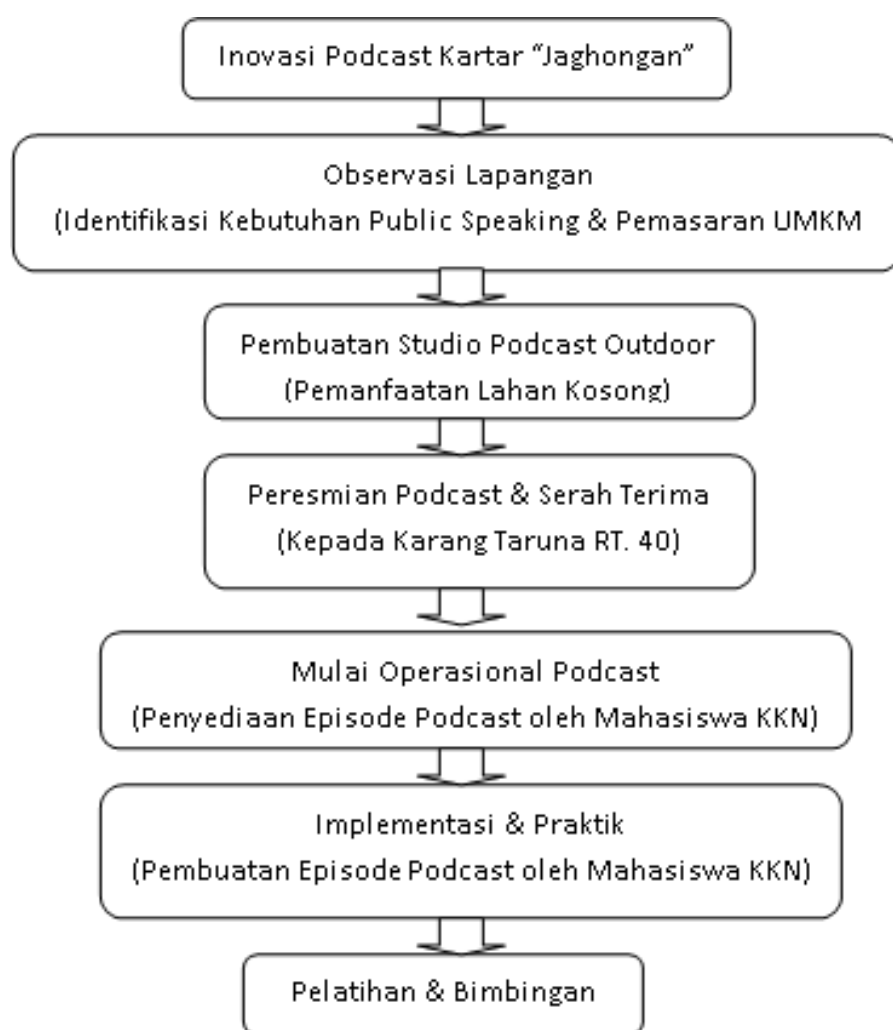
METODE

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Nadhlatul Ulama Tahun 2024 mulai mengoprasikan *podcast* pada tanggal 28 Agustus 2024. Memanfaatkan media digital sebagai bekal ilmu dan keterampilan praktis bagi mahasiswa, mahasiswa menciptakan inovasi *podcast* Kartar Jaghongan untuk latihan public speaking pada tanggal 20 Agustus 2024, di tengah perkembangan yang semakin pesat. era digital. Warga dan Karang Taruna RT 40.

Untuk keperluan latihan public speaking, *Podcast* Kartar Jaghongan menawarkan tiga tahapan dalam proses pembuatan *podcast*: observasi, tindak lanjut, dan implementasi. Langkah awal kegiatan pengabdian adalah menyelesaikan tahap observasi lapangan secara keseluruhan. Temuan menunjukkan bahwa banyak masyarakat, khususnya karang taruna dan UMKM yang membutuhkan media pemasaran produknya, masih minim kemampuan public speaking. (Rahmayanti et al., 2023). Tahap tindak lanjut Mahasiswa Memanfaatkan lahan kosong di depan basecamp karang taruna RT 40 mahasiswa membuat studio *podcast* dengan nuansa outdoor pada tanggal 21 Agustus 2024, melaksanakan peresmian *podcast* Kartar Jaghongan serta penyerahan tanggung jawab penuh kepada Karang Taruna RT 40 pada tanggal 25 Agustus 2024.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan dimulai dengan penyediaan konten yang meliputi pembicaraan dan presentasi tentang dasar-dasar *podcast*, kelebihanannya, dan fungsinya dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, menandai dimulainya tahap implementasi. Peserta juga akan belajar tentang alat dan perangkat lunak yang digunakan dalam produksi

podcast, serta langkah-langkah dalam memproduksi *podcast*, yang meliputi perencanaan, pembuatan naskah, perekaman, pengeditan, dan penyebaran. Para pelajar, warga RT 40, dan karang taruna RT 40 akan berperan mempraktikkan produksi *podcast* setelah kontennya dibawakan oleh para relawan. Pada mata kuliah yang berkaitan dengan Kegiatan Program KKN Universitas Nahdlatul Ulama Tahun 2024 masing-masing akan membuat episode *podcast*. Kegiatan pengabdian Kuliah kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada Karang Taruna RT 40 dan Warga RT 40 sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan public speaking serta memperkaya media pemasaran untuk produk UMKM Warga RT 40. Melalui pelatihan ini, diharapkan Karang Taruna RT 40 dapat mengembangkan keterampilan dalam memproduksi dan mengelola konten audio atau *podcast*, sementara juga guru dapat mengintegrasikan *podcast* ke dalam metode pengajaran mereka. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, presentasi, praktik produksi *podcast*, sesi bimbingan dan evaluasi.



Gambar 1. Alur Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat tiga implementasi *podcast* yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Siswa melakukan langkah perencanaan rinci berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa bekerja dalam tiga tahap: perencanaan

dan penjadwalan, serta persiapan dan desain proyek. Siswa menyiapkan pencahayaan, mikrofon, dan kamera serta aksesoris lainnya untuk *podcast*. Selain itu, mahasiswa memanfaatkan ruang kosong di depan base camp mahasiswa Karang Taruna untuk membangun studio *podcast* bergaya outdoor. Setelah mendapat penjelasan rinci tentang strategi, siswa mulai bekerja membuat rencana proyek. Karang Taruna diberi proyek oleh mahasiswa dalam membuat video yang menggunakan *podcast* sebagai media berbaginya. Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan evaluasi.

Selanjutnya, pada tahap kegiatan inti, kelompok mahasiswa KKN dan karang taruna berlatih di basecamp Karang Taruna sebelum merekam *podcast* langsung; latihan ini dibatasi tiga kali. Salah satu dari kedua pihak akan membantu dan memastikan organisasi kepemudaan dan mahasiswa terlibat aktif dalam proyek jika mengalami masalah. Penyediaan konten yang meliputi pembicaraan dan presentasi tentang dasar-dasar *podcast*, kelebihan, dan fungsinya dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, menandai dimulainya tahap implementasi. Peserta juga akan belajar tentang alat dan perangkat lunak yang digunakan dalam produksi *podcast*, serta langkah-langkah dalam memproduksi *podcast*, yang meliputi perencanaan, pembuatan naskah, perekaman, pengeditan, dan penyebaran. Para pelajar, warga RT 40, dan karang taruna RT 40 akan berperan mempraktikkan produksi *podcast* setelah kontennya dibawakan oleh para relawan. Semua yang terlibat akan membuat episode *podcast* seputar Kegiatan Program KKN Universitas Nahdlatul Ulama Tahun 2024. Selain topik-topik yang berkaitan dengan kegiatan program KKN Universitas Nahdlatul Ulama, para karang taruna dan warga RT 40 turut serta dalam praktik ini sebagai narasumber. yang membahas aspek-aspek menarik dari desa RT 40, seperti UMKM, pekerjaan utama masyarakat, dan daya tarik desa. Menurut (Paputungan, 2023) yang mengemukakan bahwa KKN dilaksanakan sebagai penggerak masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap sesama dan juga untuk meningkatkan rasa sosialisasi antar Masyarakat.

Pada tahap terakhir mahasiswa KKN melakukan evaluasi dan refleksi. Mahasiswa dan karang taruna melakukan evaluasi dengan tujuan membawa program *podcast* ke masa kini dan mengidentifikasi kesenjangan dalam program tersebut. Evaluasi sebagai alat untuk memperbaiki dan perencanaan program yang akan datang dan untuk memperbaiki alokasi sumber dana, daya dan manajemen saat ini serta dimasa yang akan datang.



Gambar 2. Banner *Podcast* Kartar Jaghongan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan *podcast* yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam rangka Kuliah Kerja Nyata, dapat dikatakan bahwa, berbeda dengan metode tradisional, program kerja *podcast* ini dapat menjadi wadah berbicara di depan umum yang kekinian, sehingga memperluas jangkauan audiens. Para pembicara dapat meningkatkan kemampuan komunikasinya melalui *podcast*, termasuk cara menggunakan intonasi suara yang jelas, struktur konten yang menarik, dan cara berkirip pesan di media sosial. Waktu dan tempat menjadi lebih fleksibel dalam konteks *podcast* JAGHONGAN KARTAR, sehingga anggota kelompok pemuda dapat mengakses informasi kapan pun dan di mana pun mereka mau. Selain itu, UMKM RT 40 dapat menggunakannya untuk mengiklankan barang dagangannya.

Diharapkan UMKM RT 40 Magersari semakin dikenal dan populer dengan bantuan *podcast* ini. Semua hal dipertimbangkan, karena *podcast* menghadirkan metode baru dan menawan dalam menarik perhatian khalayak luas dan beragam, *podcast* adalah platform digital yang berguna untuk berbicara di depan umum. Besaran pencapaian target kegiatan di lapangan, keterlaksanaan atau ketepatan permasalahan-permasalahan dan kebutuhan atau tantangan yang dihadapi, serta metode yang digunakan dibahas pada bagian kesimpulan. Selain itu juga dijelaskan manfaat dan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengabdian masyarakat ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada warga RT 40 Magersari dan Karanga Taruna RT 40 atas kesediaannya berkolaborasi dalam pelaksanaan program dan kepada tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo Kelompok 22 atas kerja kerasnya dalam membuat kegiatan ini. sukses. Diharapkan hasil dari layanan ini dapat membantu masyarakat secara bermakna dan menjadi contoh bagi inovasi masa depan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi semua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengawas lapangan dan ketua RT 40 yang telah memberikan dukungan penuh kepada kami dalam melaksanakan aksi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Setiawan, R. (2020). Fostering a Natural Atmosphere; Improving Students' Communication Skill in a Business Meeting. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 307. <https://doi.org/10.33394/jollt.v8i3.2746>
- Barlow, M., Watson, B., Jones, E., Morse, K. J., Maccallum, F., & Rudolph, J. (2023). Building a Workplace-Based Learning Culture: The "Receiver's" Perspective on Speaking Up. *Journal of Applied Behavioral Science*, August. <https://doi.org/10.1177/00218863231190951>
- Besser, E. D., Blackwell, L. E., & Saenz, M. (2022). Engaging Students Through Educational *Podcasting*: Three Stories of Implementation. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(3), 749–764. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09503-8>
- Ihsan, M. D. (2020). The Application of Presentation Practice Production Method for Teaching Speaking Skill: The Perception of Teachers and Students. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 30–40. <https://doi.org/10.21067/jip.v10i1.3854>

- Nguyen, M. H., Gruber, J., Marler, W., Hunsaker, A., Fuchs, J., & Hargittai, E. (2022). Staying connected while physically apart: Digital communication when face-to-face interactions are limited. *New Media and Society*, 24(9), 2046–2067. <https://doi.org/10.1177/1461444820985442>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Rahmayanti, S., Asbari, M., & Fajrin, S. F. (2023). Pentingnya Public Speaking guna Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3 SE-Articles), 11–14. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/981>
- Rime, J., Pike, C., & Collins, T. (2022). What is a *podcast*? Considering innovations in *podcasting* through the six-tensions framework. *Convergence*, 28(5), 1260–1282. <https://doi.org/10.1177/13548565221104444>
- Robson, M. G. (2023). Sound, Self and Crisis: Mapping the Affective Dimensions of *Podcast* Media By.
- Rojas-Torrijos, J. L., Caro-González, F. J., & González-Alba, J. A. (2020). The emergence of native *podcasts* in journalism: Editorial strategies and business opportunities in Latin America. *Media and Communication*, 8(2), 159–170. <https://doi.org/10.17645/mac.v8i2.2699>
- Sierra-Morán, J., Cabeza-García, L., González-Álvarez, N., & Botella, J. (2024). The board of directors and firm innovation: A meta-analytical review. *BRQ Business Research Quarterly*, 27(2), 182–207. <https://doi.org/10.1177/23409444211039856>
- Whipple, K., Ashe, I., & Cueva Chacón, L. M. (2023). Examining *Podcast* Listeners' Perceptions of the Journalistic Functions of *Podcasts*. *Electronic News*, 17(1), 40–66. <https://doi.org/10.1177/19312431221137650>
- YuSheng, K., & Ibrahim, M. (2020). Innovation Capabilities, Innovation Types, and Firm Performance: Evidence From the Banking Sector of Ghana. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020920892>